



## **Pendampingan Pendaftaran SP-PIRT dan Sertifikasi Halal bagi Industri Rumah Tangga Jenang Lot Karyasari Kabupaten Magelang**

**Dakum<sup>1\*</sup>, Mura Aristina<sup>2</sup>, Yusuf Fatoni<sup>3</sup>, Amiyati<sup>4</sup>, Astuty Wahyuningsih<sup>5</sup>, Rani Setiawati<sup>6</sup>**

Univeristas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

\*email: dakum@ummgl.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v4i1.8752>

Submitted: 5-12-2022

Revised: 11-01-2023

Accepted: 13-02-2023

---

### **ABSTRAK**

**Kata Kunci:**  
Pengabdian Masyarakat;  
Pendaftaran P-IRT; Sertifikasi Halal

Jenang Lot Karyasari merupakan salah satu home industri yang berlokasi di Dusun Bojong RT/RW 003/012 Desa Mendut Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Industri jenang lot Karyasari di Dusun Bojong merupakan industri berskala rumah tangga, dimana penggunaan tenaga kerjanya sebanyak 5 orang yang berasal dari masyarakat sekitar. Industri jenang lot skala rumah tangga ini masih bersifat tradisional, baik dalam proses produksi maupun pemasarannya. Selain itu juga belum memiliki ijin P-IRT dalam usahanya serta belum memiliki Sertifikasi Halal home industri. Walaupun demikian, industri jenang lot tersebut masih dapat bertahan sampai saat ini di tengah persaingan dengan industri sejenis dari daerah lain.

---

### **ABSTRACT**

**Keywords:**  
Community Service;  
Registration of P-IRT; Halal Certification

*Jenang Lot Karyasari is a home industry located in Bojong Hamlet, RT/RW 003/012, Mendut Village, Mungkid District, Magelang Regency. The Karyasari jenang lot industry in Bojong Hamlet is a household-scale industry, where the use of its workforce is 5 people who come from the surrounding community (Maesaroh, 2021). The household-scale jenang lot industry is still traditional, both in the production and marketing processes. In addition, they also do not have a P-IRT permit in their business and do not yet have a home industry Halal Certification. However, the jenang lot industry is still able to survive to this day in the midst of competition with similar industries from other regions.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Industri rumah tangga (*home industry*) memberikan kontribusi yang besar pada peningkatan ekonomi di suatu daerah. Adanya industri rumah tangga mampu menciptakan lapangan kerja baru dan sekaligus menyerap tenaga kerja. Di Kabupaten Magelang, industri rumah tangga menghasilkan beberapa produk mulai dari produk

makanan, minuman, maupun produk yang lain. Salah satu usaha produk makanan hasil industri rumahan adalah Jenang lot. Jenang merupakan makanan tradisional yang sudah ada sejak dahulu dan memiliki rasa yang manis serta tekstur yang lembut. Jenang biasanya menjadi hidangan untuk tamu yang berkunjung ke rumah maupun dalam acara pesta maupun acara lain. Peminat Jenang Lot tergolong cukup banyak, bahkan produksi dan penjualan meningkat pesat ketika mendekati hari raya Idul Fitri. Salah satu produsen industri rumahan jenang lot berada di Dusun Bojong RT/RW 003/012 Desa Mendut Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang memiliki nama Jenang Lot Karyasari. Terdapat lima orang pekerja yang setiap harinya memproduksi jenang Lot.

Industri jenang lot skala rumah tangga ini masih bersifat tradisional, baik dalam proses produksi maupun pemasarannya. Selain itu, juga belum memiliki ijin Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dalam usahanya. Selain itu, usaha tersebut belum memiliki sertifikasi halal. Meski demikian, industri jenang lot tersebut masih dapat bertahan sampai saat ini di tengah persaingan dengan industri sejenis dari daerah lain. Penjualan jenang lot memiliki persaingan pasar tersendiri. Selain industri rumah tangga jenang lot Karyasari, terdapat juga industri rumah tangga serupa dari warga setempat yang serupa. Dengan demikian persaingan pasar juga sangat terbuka. Adanya SPP-IRT dan sertifikasi halal sangat penting agar dapat memberikan jaminan dan kepercayaan para konsumen saat membeli produknya. Untuk itu, industri rumah tangga Jenang Lot Karyasari ini perlu didukung melalui pendampingan pendaftaran SPP-IRT dan sertifikasi halal yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Terpadu (PPMT) Unimma.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan oleh tim PPMT Unimma. Sasaran pengabdian ini adalah pemilik serta pekerja industri rumah tangga Jenang Lot Karyasari. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

### **2.1. Persiapan**

Langkah pertama dalam kegiatan pengabdian ini yakni persiapan yang meliputi; penentuan mitra dan topik pengabdian, wawancara pra-pelaksanaan (observasi) dengan mitra, dan persiapan pemateri kegiatan (penyuluhan dan pendampingan).

### **2.2. Pelaksanaan**

Melakukan penyuluhan kepada mitra terkait syarat dan mekanisme pendaftaran P-IRT dan Sertifikasi halal. Selanjutnya, dilaksanakan pendampingan yang dilakukan secara bertahap. Pendampingan secara langsung dilakukan sebanyak 1-2 kali dalam satu minggu, dan pendampingan secara online setiap hari selama kegiatan berlangsung.

### **2.3. Pelaporan dan publikasi**

Langkah yang terakhir kegiatan ini adalah melaporkan kegiatan yang sudah selesai dilakukan dan Menyusun laporan kegiatan, publikasi media massa online, publikasi video kegiatan, dan penyusunan karya ilmiah pengabdian kepada Masyarakat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan penyuluhan ini, terdapat dua materi yang disampaikan oleh pemateri kepada para kepala desa, yakni materi mengenai bentuk perlindungan pekerja migran Indonesia dan materi tentang pengaturan pekerja migran dalam undang-undang cipta kerja. Didalam materi pertama dijelaskan oleh pemateri bahwa berdasarkan ketentuan UU PPMI, Pemerintah Indonesia baik tingkat pusat maupun daerah kewajiban untuk memberikan perlindungan kepada para pekerja migran Indonesia. Dalam Pasal 38 Ayat (1) UU PPMI disebutkan bahwa pelayanan penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan lancar bersama mitra industri rumah tangga Jenang Lot Karyasari di Dusun Bojong RT/RW 003/012 Desa Mendut Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Peserta dari mitra yang hadir merupakan pemilik serta tenaga kerja industri rumah tangga Jenang Lot Karyasari. Kegiatan pengabdian ini dimulai sejak bulan November 2021 dengan melakukan persiapan seperti pemilihan lokasi mitra, pemilihan tema, observasi, penyusunan proposal, revisi proposal, pengurusan perijinan. Waktu pelaksanaan persiapan kurang lebih selama dua minggu. Setelah proses persiapan selesai dilakukan, tim pengabdian memulai kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah tertuang dalam proposal kegiatan. Kegiatan inti (pelaksanaan) pengabdian di lapangan dilakukan pada bulan Desember 2021-Februari 2022 (tiga bulan).

Tahapan kegiatan pengabdian tentang pemahaman dan implementasi mitra terhadap pembuatan dokumen hukum P-IRT, sertifikasi Halal, pengemasan produk, dan peningkatan pemasaran diantaranya sebagai berikut:

### **3.1. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Pembuatan P-IRT**

Pada Gambar 1 menerangkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2021 dan 11 Desember 2021. Penyuluhan ini bertempat di rumah pemilik home industri Jenang Lot Karyasari. Kegiatan ini dihadiri mitra 5 orang yang merupakan pekerja dari home industri Jenang Lot Karyasari. Kegiatan ini dibuka oleh bapak Dakum, S.H.I., M.H selaku Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang. Setelah selesai kegiatan ini mitra dapat meningkatkan pemahaman terkait seluk-beluk P-IRT, dibuktikan dengan pengisian pretest dan posttest.

Pendampingan dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022, penelusuran informasi dan pendaftaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Tanggal 21 Januari 2022

pendampingan penelusuran informasi dan pengambilan Formulir di DPMPTSP kabupaten Magelang. Tanggal 21 Januari 2022 dilakukan pendampingan penelusuran informasi terkait syarat dan biaya tes laboratorium. Tanggal 15 Februari 2022 pendampingan ke laboratorium untuk memasukan sampel makanan yang akan diuji.

Pembuatan dokumen P-IRT oleh mitra berdasarkan dengan ketentuan prinsip perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pembuatan dokumen P-IRT pada mitra pelaku industri rumah tangga dengan pekerja dan pengedar produknya merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kepercayaan antara produsen dengan konsumen maupun dengan distributor, serta meningkatkan rasa aman dan terlindungi dalam pelaksanaan peredaran pangan di pasaran.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Penyuluhan Tentang Pembuatan P-IRT

### **3.2. Pelaksanaan Penyuluhan Tentang Sertifikasi Halal**

Pelaksanaan penyuluhan tentang sertifikasi Halal usaha rumah tangga ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Desember 2021. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di rumah Ibu Maesaroh selaku pemilik industri rumah tangga jenang lot Karyasari. Kegiatan ini dihadiri 5 orang mitra selaku pelaku industri rumah tangga Jenang Lot Karyasari. Setelah selesai kegiatan ini mitra dapat meningkatkan pemahaman terkait pengurusan Sertifikasi Halal, dibuktikan dengan hasil pengisian pretest dan postest.

Pada Gambar 2 dibawah ini merupakan pendampingan Pengurusan Sertifikasi Halal yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2022. Tim pengabdian ini, melakukan pengecekan atau mencarikan informasi lengkap terkait syarat-syarat yang diperlukan dan prosedur dalam mengurus Sertifikasi Halal. Proses pendaftaran sertifikasi halal dilakukan secara online melalui website MUI.



**Gambar 2.** Pelaksanaan penyuluhan tentang pengurusan sertifikasi Halal

### **3.3. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Pengemasan Produk**

Penyuluhan tentang pengemasan produk ini dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2021. Kegiatan ini juga bertempat di rumah mitra ibu Maesaroh. Kegiatan ini dihadiri mitra lima orang pelaku usaha industri rumah tangga. Setelah selesai kegiatan ini mitra dapat meningkatkan pemahaman terkait seluk-beluk pengemasan produk yang menarik, dibuktikan dengan pengisian pretest dan postest. Selain itu pendampingan oleh tim pengabdian ini dapat meningkatkan kapasitas mitra dalam membuat kemasan produk yang menarik dan efisien.

Pendampingan tentang pengemasan produk ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2022 yang tertera pada Gambar 3. Pengemasan produk industri rumah tangga tidak hanya harus menarik, namun juga perlu diperhatikan aspek keamanan dan kesehatannya. Pengemasan produk yang dipakai oleh mitra menggunakan plastik bening. Sedangkan penutup bungkus dilakukan dengan cara menggunakan mesin press. Pemilihan dengan menggunakan alat pres dikarenakan lebih aman dan tahan lama dibandingkan dengan menggunakan alat staples. Pada kemasan produk juga diberikan logo dan tulisan terkait dengan produk Jenang Lot Karyasari, seperti jenis-jenis produk yang dijual, nomor telepon pemesanan dan media sosial.



**Gambar 3.** Pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan pengemasan produk

### 3.4. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Pemasaran Produk

Pelaksanaan penyuluhan tentang pemasaran produk ini pada tanggal 9 Januari 2022 yang kemudian tertera pada Gambar 4 dibawah ini. Sedangkan pendampingan tentang pemasaran produk ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2022 yang bertempat di rumah mitra ibu Maesaroh. Kegiatan ini dihadiri mitra 5 orang pelaku usaha industri rumah tangga. Setelah selesai kegiatan ini mitra dapat meningkatkan pemahaman terkait pemasaran produk yang efektif, dibuktikan dengan pengisian pretest dan postest. Selain itu mitra juga dapat melakukan pemasaran produk secara efektif dengan menggunakan media informasi internet (online) berupa whatsapp dan instagram.



Gambar 4. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Pemasaran Produk

## 4. KESIMPULAN

Mempunyai usaha rumahan yang mapan dan aman sangat menjanjikan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat. Namun demikian perlu adanya persiapan yang dilakukan agar dapat berjalan dengan maksimal. Persiapan tersebut mulai dari pengurusan P-IRT dan sertifikasi halal sampai dengan pemasaran yang efektif. Kegiatan ini dapat membantu mitra dalam meningkatkan pemahaman dan melakukan pengadaan legalitas industri rumah tangga, menemukan model pengemasan yang menarik, dan merumuskan pemasaran yang efektif dalam usahanya Pemerintah daerah melalui dinas terkait diharapkan dapat mengadakan sosialisasi terkait pengurusan P-IRT bagi masyarakat luas, sering mengadakan sosialisasi atau bimbingan terkait cara pengemasan produk, sosialisasi atau bimbingan pengemasan produk, dan memberikan ruang yang lebih luas dalam pemasaran produk. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produk bagi usaha rumahan, juga sebagai bentuk perhatian kepada pelaku usaha kecil agar perekonomian daerah dapat terdorong lebih maju. Setelah selesai kegiatan pengabdian ini juga mitra diharapkan tetap memantau proses pengurusan P-IRT sampai selesai dan melaksanakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini.

